

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik spesifik dalam penelitian.<sup>1</sup> Metode penelitian adalah tugas ilmiah dengan cara mengakumulasi data-data yang berkaitan dengan fakta penelitian dengan kegunaan serta tujuan ilmu pengetahuan.<sup>2</sup> Dan untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian, perlu melakukan beberapa langkah. Mengenai metode penelitian dalam penelitian ini terdapat dari berbagai bagian ialah jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data. Semua mengenai langkah-langkah tersebut akan dijelaskan secara rinci dibawah ini:

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksploratif. Eksploratif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengambil secara luas tentang sebab ataupun halnya yang merubah terjadinya sesuatu.<sup>3</sup> Dan alasan peneliti menggunakan penelitian eksploratif karena peneliti ingin menggali secara luas atas sebab dan perihalnya yang mempengaruhi efikasi diri tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sirojul Hannan.

##### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini dalam pendekatan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif juga dapat disebut dengan penelitian naturalistik. Disebut naturalistik karena keadaan lapangan penelitian bersifat wajar, tanpa dimanipulasi dan di atur oleh eksperimen dan tes, adalah prosedur penelitian adapun memperoleh hasil data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun perilakuserta ucapan orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif berusaha memahami persoalan secara keseluruhan dan dapat mengungkapkan rahasia dan makna tertentu. penelitian kualitatif ini memusatkan pada prinsip-prinsip

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*

(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 146

<sup>2</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian kualitatif, Rekontruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019) hlm 29

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hlm 7

umum yang mendasari bentuk satuan gejala bahwa ada dalam kehidupan manusia.<sup>4</sup>

## B. Setting Penelitian

Obyek penelitian juga disebut dengan kondisi sosial yang berisi tempat, pelaku, dan aktivitas dilapangan, sedangkan lokasi penelitian yakni tempat dimana kondisi sosial tersebut akan diteliti.<sup>5</sup>

Adapun fokus penelitian akan ditelitian adalah tentang pelaksanaan konseling islam dalam meningkatkan efikasi diri santri tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sirojul Hannan. Lokasinya terletak di jalan Sewonegoro Gang II No. 27-29 dukuh Kauman desa Jekulo kecamatan Jekulo Kudus. Karena pengasuh dari Pondok Pesantren Sirajul Hannan sendiri bukan dari lulus konselor ataupun psikologi. Dan untuk pelaksanaan penelitian ini dari tanggal 13 September 2020 s/d 20 November 2021.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak yang dijadikan sampel untuk memberikan informasi atas situasi dan kondisi dalam penelitian. Dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah seluruh aspek yang terlibat di dalam pelaksanaan konseling islam di Pondok Pesantren Sirojul Hannan meliputi pengasuh pondok, pengurus dan santri.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah:

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari sumbernya dengan melalui wawancara bakal diamati serta dicatat dalam wujud pertama kalinya dan termasuk bahan untuk penelitian. Sumber data ini terdiri atas: pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, serta santri putri yang menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sirojul Hannan Kauman Jekulo Kudus.

### 2. Sumber data sekunder

Sementara itu sumber data sekunder perlu mengumpulkan informasi yangmana diinginkan dapat diambil, maka dari itu

---

<sup>4</sup> Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Rineka Karya, 1998) hlm 20

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 9

diperlukan informasi sebagai dukungan kualitas suatu penelitian. Seorang informan ialah orang yang paling tahu dalam eksplorasi data menurut penelitian jenis deskriptif, maka dari itu penentuan informan yang tepat sangat diperlukan. Profiter dalam tabel informan seharusnya orang terpilih tersebut dijadikan informan yang telah dianggap mampu memberikan informasi sebagaimana yang diharapkan. Maka dari itu peneliti menentukan informan dalam penelitian kali ini di Pondok Pesantren Sirojul Hannan antara lain: santri, alumni, serta subjek sosial di sekitar lingkungan pondok.

Peran dari informan adalah membantu supaya peneliti dapat secepatnya dan seteliti mungkin, dan bagi peneliti yang belum berpengalaman disamping itu peran dari informan adalah supaya dalam relative singkat penelitian banyak memperoleh informasi yang dibutuhkan karena informasi sangat berarti bagi penelitian sebagai tema berbincang, bertukar pendapat dan membandingkan dengan situasi dan kondisi ditempat penelitian.

Adapun informasi yang diperlukan disini yaitu terkait dengan kegiatan keagamaan, pelaksanaan konseling islam dalam meningkatkan efikasi diri tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sirojul Hannan, paradigma sosial masyarakat sekitar terhadap Pondok Pesantren Sirojul Hannan, kondisi sosial dan geografis, serta informasi yang ada hubungan dan dapat mendukung objek penelitian yang dilakukan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ialah langkah yang amat utama dalam penelitian, lantaran tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Dalam pengumpulan data merupakan salah satu cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah metode interaksi ataupun komunikasi secara langsung yang terdiri dari pewawancara dan responden.<sup>6</sup> Menurut Dexter, wawancara adalah sebuah perbincangan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, persamaan motivasi, klaim, perhatian dll.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif; Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004) Hlm 72

<sup>7</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014) hlm120

Dalam penelitian ini maka peneliti melakukan wawancara kepada:

- a. Konselor (pengasuh pondok) berkaitan atas nama konselor, usia konselor, pendidikan yang ditempuh baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, gambaran umum tentang klien dan lokasi pondok, bagaimana procedural, teknik serta pendekatan ataupun metode yang digunakan dalam meningkatkan efikasi diri santri tahfidz Al-Qur'an, bagaimana perubahan efikasi diri santri dalam menyelesaikan program tahfidz Al-Qur'an.
  - b. Pengurus yang terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Sirojul Hannan, gambaran umum terkait konselor dan klien, teknik pelaksanaan konseling islam dalam meningkatkan efikasi diri santri tahfidz Al-Qur'an.
  - c. Klien (santri) yang dapat dimintai keterangan terkait kegiatan pelaksanaan yang ada pada Pondok Pesantren Sirojul Hannan dan pelaksanaan konseling islam dalam meningkatkan efikasi diri santri tahfidz Al-Qur'an, upaya santri untuk menyelesaikan program tahfidz Al-Qur'an
  - d. Informan yang terkait objek yang diteliti seperti halnya para alumni atau masyarakat sosial disekitar Pondok Pesantren Sirojul Hannan terkait geografis desa, lingkungan sosial, para digma masyarakat terhadap Pondok Pesantren Sirojul Hannan dan hal lain yang mendukung.
2. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah suatu aktifitas mencari data yang didapat guna untuk memberikan suatu hasil atau diagnosis.<sup>8</sup> Menurut Matthews and Ross observasi merupakan metode pengumpulan data menggunakan indra manusia. Dari penjelasan tersebut, indra manusia jadi alat paling utama dalam melaksanakan observasi.<sup>9</sup>

Peran peneliti ialah menjadi pengamat yang mengatasi suasana dan kondisi lingkungan Pondok Pesantren Sirojul Hannan, sarana dan prasarana, kesibukan para pengurus terutama dalam pelaksanaan konseling islam dalam meningkatkan efikasi diri

---

<sup>8</sup> Haris Hardiansyah, *WAWANCARA, OBSERVASI DAN FOCUS GROUPS Sebagai Instrumental Penggalian Data Kualitatif*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015) 132

<sup>9</sup> Haris Hardiansyah, *WAWANCARA, OBSERVASI DAN FOCUS GROUPS Sebagai Instrumental Penggalian Data Kualitatif*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015) 129

tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sirojul Hannan termasuk mengenai jalannya proses kegiatan, kegiatan yang dilaksanakan. Sejujurnya peneliti disini tidak berperan aktif secara penuh, tapi ikut berbaur dalam setiap kegiatan yang berlangsung dan masih melakukan fungsinya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sumber data guna untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tulisan, film, gambar dan karya-karya monumental, yang memberikan informasi tentang proses penelitian.<sup>10</sup> Sedangkan Sugiyono (2008) berpendapat dokumen itu antara lain: a) berbentuk tulisan seperti: catatan harian, life histories, cerita, biografi, peraturan, kebijakan; b) berbentuk gambar seperti: foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya; c) karya bentuk tulisan, seperti: karya seni berupa gambar, patung, film dan lainnya.<sup>11</sup>

Sumber informasi bukan manusia, seperti dokumen serta rekaman atau catatan dalam penelitian kualitatif sering diabaikan, lantaran dianggap tidak dapat disamakan keakuratannya serta perinciannya pada hasil wawancara dan observasi yang ditangani langsung oleh peneliti sebagai tangan pertama. Sumber data bukan manusia yaitu sesuatu yang teredia dan peneliti dapat memanfaatkannya. Suharsimi Arikunto menyebutkan dokumentasi dapat berupa catatan, surat kabar, dokumen agenda dan sebagainya.<sup>12</sup>

Maka peran peneliti pada aktivitas dokumentasi akan mengambil objek atau data yang dapat menunjang pembahasan seperti: kondisi lingkungan, saat proses penanganan maupu kegiatan, subjek terkait pembahasan, data-data mengenai pengasuh pondok, klien dan data-data mengenai Pondok Pesantren Sirojul Hannan.

Disini peneliti selain tidak mengganggu jalannya sebuah proses pelaksanaan penanganan ataupun kegiatan yang dilakukan juga dapat mengetahui dan mengenal pola sosial atau budaya yang ada di Pondok Pesantren Sirojul Hannan, serta dapat mendapatkan gambaran secara umum yang dapat mendukung pembahasan dari

---

<sup>10</sup> Muh. Fitrah & Lutfiyah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & studi kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017) hlm 74

<sup>11</sup> Muh. Fitrah & Lutfiyah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & studi kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017) hlm 75

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm 236

data-data yang diperoleh baik bentuk tulisan maupun catatan yang ada.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data saat penelitian kualitatif, terdapat 4 kriteria. Di penelitian ini menggunakan uji kreadibilitas. Dan pengujian kreadibilitas data dalam penelitian ini dilaksanakan secara sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan  
 Dengan perpanjang pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data. Dalam perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.<sup>13</sup>  
 Maka dari itu kontribusi peneliti dalam pengumpulan data sangat menentukan keterlibatan peneliti dengan kegiatan, procedural dan proses bimbingan dan konseling islam yang dilakukan oleh pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Sirojul Hannan pada santri/klien, contoh keterlibatan peneliti tidak hanya sekali, tetapi berulang kali hingga terkumpulnya data yang memadai.
2. Meningkatkan Ketekunan  
 Meningkatkan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan secara lebih cermat dan berlanjut. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan ulangapakah data yang telah didapat salah atau benar. Dengan demikian meningkatkan ketekuna maka, peneliti dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis tentang apa yang dicermati.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 186

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 188

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk mendapatkan ciri-ciri dan unsur pada situasi yang signifikan dengan persoalan pelaksanaan konseling islam yang dilakukan oleh pengasuh pondok/konselor dalam meningkatkan efikasi diri santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sirojul Hannan. Pengamatan cermat dan tekun dilakukan untuk mengetahui prosedur, proses dan bimbingan konseling islam yang diterapkan pada santri penghafal Al-Qur'an, alasan bimbingan dan konseling islam dalam meningkatkan efikasi diri santri penghafal Al-Qur'an dan kendala-kendala yang dialami selama pelaksanaan konseling islam dalam meningkatkan efikasi diri santri penghafal Al-Qur'an.

### 3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi artinya sebagai konfirmasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pengujian kredibilitas dengan triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber.<sup>15</sup>

Dalam hal ini dapat dilaksanakan dengan perbandingan hasil wawancara serta isi dokumen yang berkaitan. Untuk memperoleh keterangan tentang kegiatan-kegiatan bimbingan konseling islam di Pondok Pesantren Sirojul Hannan, maka peneliti tidak menggali informasi dari salah satu pihak tetapi menggali informasi kepada semua yang bersangkutan pada kegiatan tersebut.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari serta menata secara sistematis catatan wawancara, observasi, untuk memahami peneliti tentang masalah yang sedang diteliti, dan mengajukannya sebagai temuan bagi orang lain.

Peneliti memproses serta mengatur keseluruhan data yang didapat dan meningkatkannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar yang menguraikan tentang keadaan objek penelitian.

Untuk mengetahui data tentang pelaksanaan konseling islam dalam meningkatkan efikasi diri tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sirojul Hannan, peneliti menganalisis dengan memakai teknik analisis deskripsi dengan cara menguraikan tentang apa yang diperoleh dan apa yang terjadi dilokasi penelitian sehingga

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 329

mendapatkan data yang menyeluruh berkaitan dengan pelaksanaan konseling islam dalam meningkatkan efikasi diri santri tahfidz Al-Qur'an.

